

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Manajemen Asuhan Keperawatan**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada An. D usia 3 tahun 2 bulan jenis kelamin laki-laki dengan diagnosa medis diare akut dan pengaruh pemberian bubur tempe terhadap penurunan frekuensi BAB pada anak diare sebagai *Evidence Based Nursing Practice* dapat disimpulkan bahwa:

- a. Berdasarkan hasil pengkajian dari masalah keperawatan klien An. D dengan diare didapatkan data klien memiliki gejala diare akut dengan frekuensi BAB 4-5 kali/hari, dengan konsistensi cair, lendir tidak ada, anak sesekali merengek dan mengeluh perut sakit, turgor kulit sedang, mukosa mulut agak kering, peristaltik usus  $\pm$  20 kali/menit, anak tampak kurang bersemangat tetapi masih dapat bermain, selera makan berkurang tetapi masih dapat makan, minum anak normal  $\pm$  4-5x/hari, mual dan muntah tidak ada, keadaan umum anak baik, kesadaran compos mentis, *vital sign* :HR: 104 x/menit, RR: 24 x/menit, T: 37,3 <sup>0</sup>C.
- b. Pengkajian yang didapatkan dari keluarga klien (ibu klien) dan menurut hasil pemeriksaan fisik yang dilakukan pada An.D maka didapatkan tiga diagnosa berdasarkan NANDA (2018) yang telah dirumuskan oleh perawat. Diagnosa keperawatan yang diangkat yaitu diare berhubungan dengan masuknya patogen ke dalam saluran pencernaan, risiko defisien

volume cairan berhubungan dengan kehilangan cairan melalui feses dan defisiensi pengetahuan berhubungan dengan kurang terpajan informasi.

- c. Berdasarkan diagnosa keperawatan yang ditentukan, perawat membuat perencanaan menggunakan metode kriteria hasil yang diharapkan setelah dilakukan tindakan keperawatan berbasis NOC (*Nursing Outcome Classification*) dan perumusan intervensi keperawatan berbasis NIC (*Nursing Intervention Classification*). NOC yang diharapkan berupa eliminasi usus dengan kriteria hasil tidak ada diare, feses tidak ada darah dan mucus, nyeri pada saat BAB tidak ada, pola eliminasi tidak terganggu ; status nutrisi: asupan makanan dan cairan dengan kriteria hasil meliputi asupan makanan dan asupan cairan secara oral sepenuhnya adekuat ; keseimbangan cairan dengan kriteria hasil tanda-tanda vital tidak terganggu, intake dan output cairan dalam 24 jam tidak terganggu, BB stabil, turgor kulit tidak terganggu, kelembaban membrane mukosa tidak terganggu ; hidrasi dengan kriteria hasil haus tidak ada, bola mata cekung tidak ada, dan tanda-tanda vital normal ; dan pengetahuan proses penyakit dengan kriteria hasil: pengetahuan tentang spesifik penyakit, pengetahuan tentang penyebab penyakit, tanda dan gejala, komplikasi penyakit, penularan penyakit, pengetahuan tentang perawatan dan pengobatan penyakit di rumah, serta strategi meminimalkan terjadinya penyakit. Sedangkan untuk NIC yang direncanakan berupa: manajemen diare, manajemen cairan dan pengajaran proses penyakit.

- d. Implementasi yang dilakukan perawat adalah berupa *evidence based nursing practice* yaitu pengaruh pemberian bubur tempe terhadap penurunan frekuensi BAB pada anak yang menderita diare, implementasi dilakukan selama 3 hari dengan pemberian bubur tempe 3 kali sehari dan didapatkan hasil frekuensi BAB 3 kali sehari dengan konsistensi lunak, berbentuk dan berampas, keluhan nyeri abdomen tidak ada, turgor kulit baik, membrane mukosa lembab, tanda-tanda vital normal suhu: 36,5 °C, nadi; 102 x /menit, pernafasan: 24 x/menit, BB stabil, keadaan umum anak baik, anak tampak segar dan aktif bermain, selera makan anak membaik, anak dapat minum dengan normal.
- e. Evaluasi dari hasil implementasi tindakan keperawatan yang diberikan perawat selama 3 hari menunjukkan masalah untuk diagnose keperawatan diare berhubungan dengan masuknya patogen ke dalam saluran pencernaan, risiko defisien volume cairan berhubungan dengan kehilangan cairan melalui feses dapat teratasi dan defisiensi pengetahuan berhubungan dengan kurang terpajan informasi dapat teratasi.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Profesi Keperawatan**

Hasil dari penulisan karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi ilmu keperawatan mengenai adanya pengaruh pemberian bubur tempe terhadap frekuensi BAB pada anak yang menderita diare.

## 2. Bagi Pelayanan Keperawatan dan Kesehatan

Hasil yang diperoleh dari laporan karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan asuhan keperawatan pada pasien anak dengan diare dan pemberian bubur tempe dapat digunakan sebagai salah satu tindakan keperawatan mandiri dan pengobatan alternatif yang dapat diberikan kepada anak yang mengalami diare.

## 3. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam memberikan asuhan keperawatan pada anak yang menderita diare dengan penerapan *evidence based nursing practice* pemberian bubur tempe untuk menurunkan frekuensi BAB sehingga dapat mempercepat penyembuhan diare pada anak.

